

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mempertanggungjawabkan kinerja Kementerian atau Lembaga kepada para pemangku kepentingan, maka perlu dilakukannya audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Dari audit laporan keuangan yang telah dilakukan oleh BPK akan menghasilkan opini yang berisi tingkat kewajaran dari suatu laporan keuangan di lingkup Kementerian atau Lembaga.

Opini terbaik yang dikeluarkan oleh BPK terhadap suatu laporan keuangan kementerian atau Lembaga ialah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini ini menunjukkan bahwa laporan keuangan dari entitas yang diperiksa telah memberikan informasi yang wajar dalam menyangkut hal yang material serta dicatat sesuai standar akuntansi yang berlaku. Agar bisa mencapai opini ini diperlukan tentunya diperlukan kriteria tertentu.

Dalam memberikan opini terhadap suatu laporan keuangan, BPK memiliki beberapa kriteria antara lain: Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan; kecukupan pengungkapan; kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Saat salah satu kriteria tersebut ada yang tidak terpenuhi, hal itu mengindikasikan adanya temuan yang tidak wajar saat BPK melakukan pemeriksaan. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi opini yang akan diberikan oleh BPK, Opini lain yang dikeluarkan oleh BPK ialah Wajar Dengan Pengecualian), Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberi Pendapat.

Saat suatu entitas telah memperoleh opini WTP artinya entitas tersebut telah memiliki sistem pengendalian internal yang baik serta laporan keuangannya disajikan secara material dan tidak mengandung salah saji. Hal ini akan sangat memungkinkan bagi entitas tersebut untuk juga memperoleh opini WTP di tahun-tahun berikutnya karena telah berpengalaman untuk mencapai opini tersebut.

Namun, Hal ini bertentangan dengan yang terjadi di Kementerian Kelautan dan Perikanan di mana di tahun 2018 dan 2019, KKP berhasil mendapatkan opini WTP dari BPK. Namun di tahun 2020 KKP malah mendapatkan opini WDP dari BPK. Hal ini tentu saja mengindikasikan adanya hal penting yang bisa ditelaah lebih lanjut. Mulai dari temuan apa yang menyebabkan KKP mendapat opini WDP di tahun 2020? Apa yang bisa diperbaiki oleh KKP agar dapat kembali memperoleh opini WTP? Kesulitan apa yang biasa dialami oleh kementerian dalam memperoleh opini WTP?.

Maka berangkat dari berbagai pertanyaan yang muncul, penulis menulis karya tulis yang berjudul *“ANALISIS HASIL AUDIT BPK RI ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN SERTA TINDAK LANJUTNYA (TAHUN 2018-2020)”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan beberapa masalah.

1. Faktor apakah yang menyebabkan Opini laporan keuangan KKP berubah menjadi WDP pada tahun 2020?
2. Hal apa saja kah yang dapat diperbaiki oleh Kementerian kelautan dan perikanan agar dapat kembali memperoleh opini WTP ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun oleh penulis, maka tujuan akhir dari penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang membuat Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga memperoleh opini WDP.
2. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan perikanan agar dapat kembali memperoleh opini WTP di tahun-tahun berikutnya.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis dalam membuat karya tulis tugas akhir akan memfokuskan lingkup pembahasan dan melakukan analisis berdasarkan laporan hasil pemeriksaan BPK RI terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan periode 2018 - 2020 serta melihat hubungan antara opini, temuan, dan tindak lanjut audit yang dilakukan.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan akan dapat bermanfaat baik bagi tujuan praktis maupun akademis. Manfaat dari karya tulis ini secara khusus ditunjukkan oleh penulis untuk:

1. Memberikan referensi mengenai bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai atau mempertahankan suatu opini WTP dalam laporan keuangannya. Serta dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran oleh setiap entitas pemerintah dalam upaya mendapat opini WTP.
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis serta masyarakat mengenai bagaimana auditor melakukan evaluasi terhadap suatu laporan kinerja.
3. Menjadi sumber rujukan yang mungkin dapat digunakan untuk tujuan akademis atau penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai gambaran karya tulis tugas akhir yang dibuat oleh penulis. Hal-hal yang diuraikan dalam bab ini berupa latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penulisan, manfaat dari karya tulis, serta sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam menyusun karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang dasar teori yang digunakan oleh penulis sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan terkait permasalahan yang dihadapi. Beberapa hal yang akan dibahas dalam bab ini di antaranya: Urgensi mengaudit laporan keuangan, Dasar pemberian opini terhadap laporan keuangan, bentuk pengujian yang dilakukan, serta tindak lanjut dari opini yang telah diberikan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar, bab ini dibagi menjadi 3 subbab, yakni: metode pengumpulan data, gambaran umum obyek penulisan dan pembahasan hasil.

1. Metode Pengumpulan Data

Pada subbab ini penulis akan menjelaskan mengenai berbagai metode yang digunakan dalam mengumpulkan data guna menyusun karya tulis ini.

2. Gambaran umum obyek penulisan

Pada subbab ini penulis akan menjelaskan mengenai gambaran umum dari obyek yang diteliti, dalam karya tulis ini yakni BPK dan KKP. Penjelasan mengenai dasar pengenalan opini yang dilakukan BPK terhadap suatu entitas juga akan dijelaskan, serta bagaimana BPK melakukan prosedur auditnya. Pembahasan ini diharapkan akan berguna bagi pembaca yang belum memiliki pengetahuan dasar terkait BPK RI beserta kewenangannya.

3. Pembahasan Hasil

Pada subbab ini penulis akan menjelaskan mengenai Hasil dari riset yang telah dilakukan oleh penulis, mulai dari pemaparan mengenai masalah yang terjadi di lapangan sampai dengan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi. Pembahasan yang dilakukan akan didasarkan pada teori serta peraturan-peraturan yang berlaku. Pada subbab ini penulis akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan penulis.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan secara singkat dan padat mengenai inti dari pembahasan karya tulis. Pada bab ini rumusan masalah yang telah dibuat penulis akan dijawab.

Bab ini merupakan salah satu bagian penting dalam karya tulis karena lewat bab ini pembaca dapat menentukan apakah karya tulis ini dapat dijadikan referensi yang tepat sesuai kebutuhan masing-masing pembaca.